

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Semakin majunya perkembangan zaman pada bidang teknologi, maka perusahaan dituntut untuk menggunakan teknologi yang maju sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pelayanan. Selain itu makin berkembangnya perekonomian saat ini membuat kegiatan ekonomi di semua bidang. Pada dunia usaha yang semakin kompetitif keunggulan kecil akan mempengaruhi posisi perusahaan dalam jangka panjang, misalnya pelanggan yang menginginkan pelayanan akurat dan efisien. Diantara berbagai macam kegiatan ekonomi tersebut bisnis jasa kos dan warung seperti Rosita. Kebutuhan akan hunian sementara serta tempat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang dekat dan terjangkau sangatlah penting bagi keluarga baru ataupun para perantau yang mencari pendidikan atau pekerjaan.

Penulis meneliti pada objek "Kos dan Warung Rosita Cilacap". Dari observasi langsung peneliti ke lapangan, menemukan sistem penjualan dari seluruh data harga barang yang dijual, data penghuni, dan transaksi belum terintegrasi dengan baik, sehingga mudah terjadi kesalahan data-data. Pencatatan laporan juga masih dengan pembukuan manual dalam pencatatan laba rugi. Hal tersebut dapat membuat proses pencatatan laporan yang tidak optimal sehingga memakan waktu lama dan mudah terjadi kesalahan karena faktor sumber daya manusianya sendiri. Perlu adanya sistem informasi penjualan yang baik dan tepat. Berdasarkan pengalaman pribadi peneliti pun juga mendapatkan hal yang

merugikan untuk pelanggan, khususnya pada tanggal yang sudah disetujui oleh kedua pihak antara penjual dengan pembeli ataupun penghuni yang mengakibatkan turunya kualitas pelayanan karna terhambat biaya. Penjual bisa lupa akan tanggal pembayaran penghuni dan pencatatan transaksi pembelian. Hal tersebut tentunya sangat merugikan untuk perusahaan.

Maka dengan permasalahan tersebut untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang memenuhi syarat akurat dan relevan agar tidak terjadi kesalahan data-data maka dibutuhkan sistem informasi penjualan yang baik. Dengan adanya berbagai manfaat dalam menggunakan sistem informasi penjualan. Maka perlu dibuat sistem informasi penjualan dapat memudahkan dalam proses pengentrian data dan identitas supplier ataupun penghuni baru. Selain itu juga mampu membuat laporan transaksi dengan akurat. Dengan adanya sistem informasi ini maka akan menghemat waktu lebih cepat, akurat, dan efisien dalam proses bertransaksi dengan customer. Selain untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan, sistem juga akan mengidentifikasi apabila penghuni tidak tepat waktu dalam pembayaran. Hal tersebut dapat membuat perusahaan dan pihak terkait konsisten dengan jangka waktu yang sudah disepakati, dan menambah kualitas pelayanan yang terpotong masalah biaya. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan (Studi Kasus Pada Kos dan Warung Rosita Cilacap, Jawa Tengah)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, secara garis besar dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diselesaikan yaitu bagaimana merancang sistem informasi penjualan pada Kos dan Warung Rosita yang dapat melakukan pencatatan data penjualan yang efektif, efisien dan aman?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam Penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup penelitian adalah proses transaksi pada Kos Dan Warung Rosita.
2. Melakukan penelitian fungsi-fungsi yang berkaitan tentang prosedur dalam melakukan pencatatan penghuni kos, pembayaran sewa kos, penjualan barang dan pencatatan persediaan barang.
3. Informasi yang dihasilkan meliputi daftar penghuni, persediaan barang, harga barang, laporan penjualan, laporan laba rugi.
4. Pengembangan sistem ini menggunakan Microsoft Visual studio 2010 Express dan MySQL berdasarkan kebutuhan objek.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kebutuhan sistem informasi penjualan pada Kos dan Warung Rosita.
2. Untuk merancang sistem informasi penjualan yang sesuai dan dapat diterapkan pada Kos dan Warung Rosita.

1.5 Manfaat

1. Bagi Kos dan Warung Rosita

Diharapkan dapat memberikan masukan atau alternatif pemecahan masalah dalam penerapan sistem informasi penjualan. Serta diharapkan sistem yang dirancang ini dapat diterapkan dalam perusahaan untuk membantu kegiatan usaha menjadi lebih mudah dan menjadikan kegiatan usaha menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat menghasilkan informasi secara cepat, akurat dan relevan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian yang dibuat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh gelar sarjana. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi peneliti dan menambah pengetahuan tentang pelaksanaan sistem penjualan.

3. Bagi Pengembangan Ilmu

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian yang masih sederhana ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk menambah informasi dan wawasan.

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian kualitatif dimulai dengan data yang ada di lapangan, karena pada tahap ini perlu melakukan proses pengumpulan data, mencari fakta, menganalisis masalah yang diperoleh dari pengamatan di lapangan, lalu mengimplementasikan apakah sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dan telah dilakukan adalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selanjutnya membuat laporan yang akan mendapatkan kesimpulan dari proses tersebut.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi serta fakta-fakta yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan melibatkan banyak faktor didalam pelaksanaannya dengan melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis pada unsur-unsur penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung di Kos dan Warung Rosita.

a. Wawancara

Metode wawancara dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara penulis dengan narasumber. Mulai dari pemilik usaha hingga sample penghuni dan supplier untuk mendapatkan informasi tentang jalannya pemesanan hingga transaksi serta kendala yang dihadapi dan usulan terhadap sistem yang akan dibuat dan dikembangkan.

b. Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan pengumpulan data serta teori melalui buku-buku dan sumber informasi dari media surat kabar sebagai penunjang dalam pelaksanaan penelitian.

2. Metode Analisis

Pada tahap ini metode analisis mengidentifikasi faktor-faktor yang sistematis mdengan menggunakan analisis PIECES yaitu

Performance(Performa), *Information* (Informasi), *Economic* (Ekonomi), *Control* (Keamanan), *Efficiency* (Efisiensi), *Service* (Servis).

3. Metode Perancangan

Pada tahap ini terdapat 2 metode perancangan yaitu:

- a. Perancangan proses dengan menggunakan flowchart sistem, data flow diagram (DFD).
- b. Perancangan basis data dengan menggunakan entity relation diagram (ERD), relasi table, dan struktur tabel.

4. Metode Pengembangan

Dalam pembuatan sistem ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *System Development Life Cycle (SDLC)* model waterfall. Model waterfall sendiri merupakan pendekatan paling awal yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak. Hal ini sangat sederhana untuk menggunakan dan mengimplementasikan sebuah system karena bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun suatu perangkat lunak.

5. Metode Testing

Metode testing atau pengujian program digunakan untuk mengetahui kesalahan dan kemungkinan yang akan menimbulkan kesalahan pada program. Terdapat dua jenis metode pengujian program yang dapat digunakan dalam pembuatan sistem ini yaitu dengan metode :

- a. Black Box Testing

Cara melakukan pengujian ini hanya dengan menjalankan maupun mengeksekusi unit atau modul.

b. White Box Testing

Cara melakukan pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk mengecek pada *source code* program yang ada kemudian dilakukan analisis apabila ditemukan suatu permasalahan yang dapat mengganggu jalannya sistem.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah penulisan dalam laporan penelitian. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini memuat tentang seluruh dasar teori-teori yang melandasi setiap analisis yang dilakukan, serta terdapat literature yang memiliki kaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan membandingkan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

3. BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini membahas tentang objek penelitian, deskripsi flowchart system, *data flow diagram*(DFD), *entity relationship diagram*(ERD), database, dan rancangan tabel.

4. BAB IV Implementasi Sistem

Bab ini berisi untuk memberikan penjelasan tentang cara memproduksi system, pengetesan system, penggunaan system, dan pemeliharaan system.

5. BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh langkah-langkah yang sudah diambil sehingga menjadi sebuah system aplikasi yang dapat diterapkan dan siap untuk digunakan.

